

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

Dari kesimpulan berdasarkan indikator *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi), dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jagakarsa telah melibatkan berbagai pihak dan instansi yang bekerja sama dalam tanggung jawab dan koordinasi. Adanya koordinasi yang baik dan efektif membantu dalam menjalankan program dengan lancar, memastikan bantuan tersalurkan dengan tepat sasaran, dan meningkatkan tingkat serapan bantuan sosial. Dengan demikian, strategi organisasi yang terkoordinasi dengan baik menjadi kunci dalam keberhasilan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jagakarsa.

2. *Program Strategy* (Strategi Program)

Berdasarkan kesimpulan indikator *Program Strategy* (Strategi Program), dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jagakarsa telah merancang strategi yang tepat dalam mencapai tujuan program. Melalui penyaluran bantuan sosial PKH dan kegiatan P2K2 yang efektif, program ini berhasil memberikan manfaat bagi keluarga penerima manfaat dan membantu mereka meningkatkan kemampuan ekonomi untuk mencapai kemandirian. Peran pendamping juga sangat penting dalam memastikan bantuan tepat sasaran dan kegiatan P2K2 berjalan lancar. Dengan demikian, Program Keluarga Harapan

telah menunjukkan efektivitas strategi programnya dalam memberikan manfaat bagi masyarakat Kecamatan Jagakarsa.

### 3. *Resource Support Startegy* (Strategi Sumber Daya)

Berdasarkan kesimpulan indikator *Resource Support Startegy* (Strategi Sumber Daya), dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jagakarsa menghadapi beberapa tantangan terkait strategi sumber daya. Keterbatasan anggaran operasional, ketimpangan jumlah pendamping, dan infrastruktur yang terbatas menjadi beberapa isu yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program. Meskipun demikian, program ini masih dianggap berhasil karena pendamping berhasil memberikan dukungan yang diperlukan oleh KPM dan respons positif dari KPM menunjukkan manfaat yang diberikan oleh program ini dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

### 4. *Institusional Strategy* (Strategi Kelembagaan)

Berdasarkan kesimpulan indikator *Institusional Strategy* (Strategi Kelembagaan), dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jagakarsa telah menerapkan strategi kelembagaan yang efektif dalam membangun kerja sama dan hubungan yang kuat dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan universitas dan lembaga lainnya memberikan manfaat bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam mendapatkan akses dan dukungan dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Peran pendamping sangat penting dalam menyampaikan informasi dan memastikan KPM dapat memanfaatkan kerja sama tersebut.

## 5.2 Saran

1. Diperlukan peningkatan jumlah pendamping yang ada untuk melayani Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Hal ini akan membantu meningkatkan akses dan kualitas layanan yang diberikan kepada KPM.
2. Perlu dilakukan peninjauan ulang terkait alokasi anggaran operasional untuk program. Keterbatasan anggaran dapat mempengaruhi efektivitas program dan mengurangi manfaat yang diberikan kepada KPM.
3. Diperlukan peningkatan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan program. Infrastruktur yang terbatas dapat menghambat akses KPM terhadap layanan dan dukungan yang diperlukan.

